

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

Bab ini terdiri dari uraian teori tentang teori keagenan, dewan komisaris, karakteristik dewan komisaris, *audit report lag*, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

##### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Ketika manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) sepakat untuk melakukan perjanjian kerjasama, maka dapat terbentuk hubungan keagenan (Jensen & Meckling, 1976). Pihak *principal* dapat diartikan sebagai pihak yang melimpahkan hak dan kekuasaan kepada manajemen atas jasa yang telah dilakukan dalam mengelola semua operasi perusahaan dan pengambilan keputusan. Namun, pada praktiknya adanya perbedaan keperluan antara *shareholders* dengan manajemen mengakibatkan munculnya *agency problem* yang dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak *shareholders* karena mereka secara langsung tidak terlibat dalam pengoperasian atas aktivitas perusahaan dan tidak mempunyai akses cukup untuk memperoleh informasi yang diperlukan perusahaan. Hal tersebut akan memberikan peluang terjadinya tindakan oportunistik oleh pihak manajemen di luar kendali pemegang saham atau yang disebut sebagai *asymmetric information* dimana pihak manajer (*agent*) lebih luas dalam hal memahami *internal information* dan prospek keberlanjutan suatu

perusahaan (Ariyani & Budiarta, 2014). Untuk meminimalkan perselisihan antara kedua belah pihak, dibutuhkan pihak ketiga yaitu auditor independen sebagai pihak yang dapat membantu menyampaikan *financial report* dengan tepat waktu dan dapat meminimalkan tindakan oportunistik yang mengakibatkan *audit report lag* berkepanjangan.

## 2. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*)

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 33 /POJK. 04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atau Emiten Publik, *board of commissioners* diartikan sebagai bagian dari organ perusahaan yang bertugas melaksanakan *monitoring* selaras dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. *Board of commissioners* bertanggung jawab melakukan *monitoring* atas aktivitas perusahaan, memberi nasehat dewan direksi dan memastikan agar *Good Corporate Governance* (GCG) diterapkan perusahaan dengan baik.

*Board of commissioners* memiliki tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

- a. *Board of commissioners* bertanggung jawab atas pengawasan pengurusan dan prosedur pengurusan baik mengenai perusahaan atau emiten publik maupun usahanya serta menasihati dewan direksi.
- b. *Board of commissioners* memiliki kewajiban untuk melaksanakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya selaras dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

- c. *Board of commissioners* memiliki kewajiban untuk menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, jujur dan hati-hati.
- d. *Board of commissioners* bertanggung jawab untuk membentuk *audit committee* yang dapat meningkatkan efektivitas dewan komisaris dalam melaksanakan kewajibannya.
- e. Bantuan *audit committee* dalam menjalankan tanggung jawabnya harus dievaluasi oleh *board of commissioners* pada setiap akhir tahun fiskal.
- f. *Board of commissioners* memiliki kewenangan untuk memberhentikan sementara *board of directors* disertai alasan yang jelas.
- g. *Board of commissioners* dapat melaksanakan keputusan kepengurusan suatu perusahaan atau emiten publik dalam kondisi dan jangka waktu tertentu sesuai dengan anggaran dasar dan keputusan RUPS.

### 3. Karakteristik Dewan Komisaris

#### a. *Board financial expertise*

*Board financial expertise* dapat diartikan sebagai latar belakang pendidikan *board of commissioners* di bidang ekonomi, akuntansi dan keuangan. *Board financial expertise* (ekonomi, akuntansi dan keuangan) dapat mempengaruhi pengetahuan serta keterampilan *board of commissioners* dalam bertanggung jawab menjalankan tugas pengawasan. Pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat membantu *board of commissioners* untuk menjalankan pengawasan dengan baik

agar terhindar dari manipulasi sehingga dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan dan informasi yang transparan kepada pihak pemangku kepentingan (Apadore & Yusof, 2020). Latar belakang pendidikan ekonomi, akuntansi dan keuangan juga dapat mempengaruhi dewan komisaris dalam mengambil suatu keputusan yang tepat untuk menjalankan bisnis menjadi lebih baik.

b. *Board independence*

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 33 /POJK. 04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atau Emiten Publik, dewan komisaris independen (*independent board of commissioners*) merupakan anggota dewan komisaris yang bukan tergolong sebagai pegawai perusahaan atau emiten publik dan memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- Kecuali dalam hal terjadi pengangkatan kembali sebagai *independent board of commissioners* suatu perusahaan atau emiten publik pada periode selanjutnya, *independent board of commissioners* bukanlah orang yang mempunyai kewenangan dalam melakukan *planning*, menjadi *leader*, mengendalikan dan memonitoring kegiatan perusahaan tersebut dalam 6 bulan terakhir.
- *Independent board of commissioners* tidak memegang saham pada perusahaan atau emiten publik tersebut.

- *Independent board of commissioners* tidak mempunyai keterkaitan dengan perusahaan atau emiten publik, *board of commissioners*, *shareholder* mayor perusahaan dan *board of directors*.
- *Independent board of commissioners* tidak mempunyai keterkaitan dengan bisnis usaha perusahaan atau emiten publik tersebut.

Pelaksanaan pengelolaan perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila perusahaan tercatat memiliki *independent board of commissioners* minimal 30% dari seluruh jumlah *board of commissioners* perusahaan.

c. *Board diligence*

*Board diligence* merupakan jumlah atau banyaknya pertemuan atau rapat internal *board of commissioners*. Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 33/POJK. 04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atau Emiten Publik, *board of commissioners* diwajibkan untuk melangsungkan rapat internal minimal dua bulan sekali. Apabila mayoritas dari anggota *board of commissioners* hadir maka rapat dapat diselenggarakan. Selain melaksanakan pertemuan atau rapat internal, dewan komisaris juga diwajibkan untuk menyelenggarakan pertemuan dengan *board of directors* secara berkala sekurang-kurangnya empat bulan sekali. Laporan tahunan (*annual report*) perusahaan wajib memuat dan mengungkapkan kehadiran *board of commissioners* dalam pelaksanaan pertemuan.

d. *Board size*

*Board size* merupakan ukuran atau jumlah dari *board of commissioners* sebuah perusahaan. Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 33 /POJK. 04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atau Emiten Publik, banyaknya anggota *board of commissioners* minimal adalah dua orang, satu diantaranya adalah dewan komisaris independen. Jika jumlah *board of commissioners* melebihi dua orang maka jumlah *independent board of commissioners* wajib sekurang-kurangnya 30% dari jumlah *board of commissioners* seluruhnya. Presiden komisaris atau komisaris utama dipilih salah satu dari para anggotanya.

e. Gender wanita

Gender dapat diartikan sebagai konsep budaya yang memberikan perbedaan mengenai laki-laki dan perempuan mencakup peran, perilaku, mental dan sifat emosional. Gender ialah bagian faktor seseorang yang bisa memberikan pengaruh pada sikap saat bekerja. Secara umum, adanya perbedaan gender memungkinkan adanya perbedaan perilaku dewan komisaris dalam bekerja. Perempuan secara umum cenderung bekerja lebih cermat dan rapi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga pengawasan akan berjalan lebih baik.

#### 4. *Audit Report Lag*

Rentang waktu yang dipakai dalam proses *auditing* atas *financial statement* dikenal sebagai *audit report lag* atau terkadang dijuluki sebagai *audit delay*, bisa dihitung antara tanggal akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal dikeluarkannya *financial statement* yang telah diaudit (Pratiwi & Nurbaiti, 2021). Dengan demikian, maka waktu yang diperlukan untuk *auditing* oleh auditor independen akan menentukan waktu dikeluarkannya laporan keuangan suatu perusahaan. Semakin panjang waktu yang diperlukan untuk pemeriksaan audit atas catatan keuangan, semakin panjang pula waktu yang diperlukan untuk menerbitkan *financial statement*, sehingga dapat mengakibatkan terlambatnya proses penyampaian *financial statement* suatu perusahaan (Karina & Kusumawardhani, 2023).

Keterlambatan penyampaian *financial statement* dapat mengakibatkan kepercayaan investor menjadi turun dan berpengaruh pada harga saham yang dijual di pasar modal (Ginjar *et al.*, 2019). Investor menilai bahwa keterlambatan penyampaian *financial statement* terjadi karena terdapat masalah dalam *financial statement* dan menandakan *internal control* kurang baik. Terdapat sejumlah penyebab internal maupun eksternal perusahaan yang dapat menyebabkan laporan audit terlambat (Safitri & Triani, 2021).

## B. Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit, Keahlian Komite Audit, Rapat Dewan Pengawas Syariah terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Independen: - Dewan komisaris independen - Ukuran komite audit - Keahlian komite audit - Rapat komite audit - Rapat dewan pengawas syariah  Dependen: - <i>Audit report lag</i>	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , keahlian komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , rapat dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , rapat komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> .

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
2.	Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i> (Studi pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019) Pratiwi dan Nurbaiti (2021)	Independen: - Profitabilitas - Kompleksitas operasi perusahaan - Ukuran dewan komisaris - Dewan komisaris independen - Ukuran komite audit  Dependen: - <i>Audit report lag</i>	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , komisaris independen tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , ukuran <i>audit committee</i> berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> .

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
3.	<i>The Effect of Political Connections, Leverage, Audit Committee Gender, and Company Size on Audit Delay</i>  Said et al. (2023)	Independen: - Koneksi politik - <i>Leverage</i> - Gender <i>audit committee</i> - <i>Firm size</i>  Dependen: - <i>Audit delay</i>	Analisis regresi logistik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , gender <i>audit committee</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , <i>firm size</i> berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> .
4.	Pengaruh Dewan Komisaris terhadap <i>Audit report lag</i> dengan Kompleksitas Audit sebagai Pemoderasi  Sari (2021)	Independen: - Ukuran dewan komisaris  Dependen: - <i>Audit report lag</i>  Moderasi: - Kompleksitas audit	Analisis regresi yang dimoderasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , kompleksitas audit tidak dapat memoderasi hubungan antara ukuran dewan komisaris terhadap <i>audit report lag</i> .

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
5	Pengaruh Profitabilitas, <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Leverage</i> , dan <i>Firm Size</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i> Firmansyah dan Amanah (2020)	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Profitability</i></li> <li>- Ukuran komite audit</li> <li>- Dewan komisaris</li> <li>- Dewan komisaris independen</li> <li>- <i>Leverage</i></li> <li>- <i>Firm size</i></li> </ul> <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Audit report lag</i></li> </ul>	Analisis regresi linier berganda	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>profitability</i> berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i>, dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i>, <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i>, komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>, dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>, <i>firm size</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i>.</p>

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
6	Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay Perusahaan pada Industri Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2021  Virginia <i>et al.</i> (2023)	Independen: - Dewan komisaris independen - Likuiditas - Solvabilitas  Dependen: - <i>Audit delay</i>	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , likuiditas berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> , solvabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> .
7	Pengaruh <i>Corporate Governance dan Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i> pada Perusahaan LQ45  Gunawan <i>et al.</i> (2020)	Independen: - Ukuran dewan komisaris - <i>Audit committee</i> - <i>Internal audit</i> - <i>Audit tenure</i>  Dependen: - <i>Audit report lag</i>	Analisis data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , <i>audit committee</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , <i>audit tenure</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , <i>internal audit</i> berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> .

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
8	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> dan Profitabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i> Pada Perusahaan <i>Real Estate Property</i> dan Ovami dan Lubis (2018)	Independen: - <i>Managerial ownership</i> - <i>Institutional ownership</i> - Dewan komisaris independen - <i>Audit committee</i> - <i>Profitability</i> Dependen: - <i>Audit report lag</i>	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>institutional ownership</i> berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , <i>managerial ownership</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , <i>audit committee</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , <i>profitability</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
9	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i> Faishal dan Hadiprajitno (2015)	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran dewan komisaris</li> <li>- Dewan komisaris independen</li> <li>- Ukuran <i>audit committee</i></li> <li>- Rapat <i>audit committee</i></li> </ul> <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Audit report lag</i></li> </ul>	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , jumlah rapat <i>audit committee</i> berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , ukuran <i>audit committee</i> berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> .
10	Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer yang Terdaftar di	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewan komisaris independen</li> <li>- <i>Audit committee</i></li> <li>- <i>Firm size</i></li> </ul> <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Audit delay</i></li> </ul>	Regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> , <i>audit committee</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , <i>firm size</i> tidak berpengaruh

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
	Bursa Efek Indonesia 2017-2021)			terhadap <i>audit delay</i> .
	Larasati dan Fitriyana (2024)			
11	Pengaruh Jenis Industri, Laba dan Rugi Operasi, Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Kecenderungan <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)	Independen: - Jenis industri - Laba dan rugi operasi - Ukuran dewan komisaris - <i>Audit committee</i>  Dependen: - <i>Audit delay</i>	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis industri berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> , laba dan rugi operasi berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> , ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> , <i>audit committee</i> berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> .
	Purnami <i>et al.</i> (2019)			

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
12	Pengaruh Komisaris Independen, Keahlian Akuntansi Komisaris dan Kompleksitas Akuntansi terhadap <i>Audit Delay</i> Billiarta dan Mukhlasin (2022)	Independen: - Dewan komisaris independen - Keahlian akuntansi komisaris - Kompleksitas akuntansi  Dependen: - <i>Audit delay</i>	Uji asumsi klasik, uji hipotesis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian akuntansi komisaris berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> , dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> , kompleksitas akuntansi tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
13	Pengaruh Independensi, Keanggotaan, Kompetensi, dan Gender Komite Audit terhadap <i>Audit Delay</i> Santiani dan Muliarta (2018)	Independen: - Independensi <i>audit committee</i> - Keanggotaan <i>audit committee</i> - Kompetensi <i>audit committee</i> - Gender <i>audit committee</i>  Dependen: - <i>Audit delay</i>	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi <i>audit committee</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , keanggotaan <i>audit committee</i> berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> , kompetensi <i>audit committee</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit</i>

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
				<i>delay</i> , gender <i>audit committee</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
14	<i>Audit Committee Attributes and Audit Report Lag of Quoted Industrial Companies in Nigeria</i> Adesewa dan Promise (2020)	Independen: - Ukuran komite audit - Jumlah rapat komite audit - Presentase direktur non eksekutif dalam komite audit - Keahlian keuangan komite audit	<i>Ordinary Least Square (OLS)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , jumlah rapat komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , presentase direktur non eksekutif dalam komite audit berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> , keahlian keuangan komite audit berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> .
		Dependen: - <i>Audit report lag</i>		

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
15	<i>Board Characteristics and Audit Report Lag</i> Apadore dan Yusof (2020)	Independen: - <i>Board Financial Expertise</i> - <i>Board Independence</i> - <i>Board Diligence</i> - <i>Board Size</i>  Dependen: - <i>Audit report lag</i>	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>board financial expertise</i> berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag, board independence</i> berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag, board diligence</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay, board size</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .
16	<i>Audit Committee Characteristics and Audit Report Lag</i> Sultana <i>et al.</i> (2014)	Independen: - Keahlian keuangan komite audit - Pengalaman komite audit - Keberagaman gender komite audit - Ukuran komite audit - Independensi komite audit - Ketekunan komite audit	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian keuangan komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag, pengalaman komite audit</i> berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag, keberagaman gender komite</i>

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
		Dependen: - <i>Audit report lag</i>		audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , independensi komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , ketekunan komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
17	<i>Audit Committee Chair Attributes and Audit Report Lag in an Emerging Market</i>	Independen: - Keahlian akuntansi komite audit - Independensi komite audit	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian akuntansi komite audit berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> , independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
	Al-Qublanı <i>et al.</i> (2020)	Dependen: - <i>Audit report lag</i>		audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
18	<i>The extent of audit report lag and governance mechanisms Evidence from Islamic banking institutions in Malaysia</i>	Independen: - Independensi dewan direksi - Ukuran komite audit - Keahlian komite audit - Rapat komite audit - Keahlian komite syariah	Analisis regresi logistik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi dewan direksi berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , keahlian komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , rapat komite audit berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> , keahlian komite syariah tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
	Kaaroud <i>et al.</i> (2017)	Dependen: - <i>Audit report lag</i>		

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
19	<i>The impact of internal corporate governance mechanisms on audit report lag: evidence from Tunisian listed companies</i>  Lajmi dan Yab (2021)	Independen: - Ukuran komite audit - Independensi komite audit - Keahlian komite audit - Ketekunan komite audit - Ukuran dewan direksi - Independensi dewan direksi - Ketekunan dewan direksi  Dependen: - <i>Audit report lag</i>	Analisis multivariat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , keahlian komite audit berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> , ketekunan komite audit berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> , ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , independensi dewan direksi tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , ketekunan dewan direksi berpengaruh

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
				negatif terhadap <i>audit report lag</i> .
20	<i>Board characteristics, ownership structure and audit report lag in the Middle East</i>  Basuony <i>et al.</i> (2016)	Independen: - Dualitas CEO - Ukuran dewan direksi - Independensi dewan direksi - Konsentrasi kepemilikan - Kepemilikan institusional - Kepemilikan asing  Dependen: - <i>Audit report lag</i>  Kontrol: - Jenis auditor - ROA - Umur perusahaan	Analisis regresi <i>Ordinary Least Square</i> (OLS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dualitas CEO berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , independensi dewan direksi berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> , kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> , kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> .

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
21	<i>Effect of Audit Committee Characteristics on Financial Reporting Lag of Listed Ict Firms in Nigeria</i>  Hassan <i>et al.</i> (2022)	Independen: - Independensi komite audit - Rapat komite audit - Jenis kelamin komite audit  Dependen: - <i>Audit report lag</i>	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , jenis kelamin komite audit berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> .
22	<i>Corporate Governance and Audit Delay in Nigerian Quoted Companies</i>  Azubike dan Aggreh (2014)	Independen: - Ukuran dewan direksi - Independensi dewan direksi - Jenis KAP  Dependen: - <i>Audit delay</i>	Analisis regresi <i>Ordinary Least Square</i> (OLS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , independensi dewan direksi berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> ., jenis KAP tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
23	<i>Audit Related Attributes and Audit Report Lag of Listed Deposit Money Banks in Nigeria</i>  Adesina <i>et al.</i> (2021)	Independen: - Kompleksitas audit - Independensi komite audit  Dependen: - <i>Audit report lag</i>	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas audit berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> , independensi komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> .
24	<i>The Impact of Audit Committee Characteristics on Audit Report Time Lag: a Evidence From Ghana</i>  Afenya <i>et al.</i> (2022)	Independen: - Ukuran komite audit - Keahlian keuangan komite audit - Gender komite audit  Dependen: - <i>Audit report time lag</i>	Analisis regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit report time lag</i> , keahlian keuangan komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit report time lag</i> , gender komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit report time lag</i> .

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
25	<i>Audit Committee Financial Expertise and Audit Report Lag: Malaysia Further Insight</i>  Salleh <i>et al.</i> (2017)	Independen: - Keahlian keuangan komite audit  Dependen: - <i>Audit report lag</i>  Moderasi: - Independensi komite audit	Analisis regresi linier	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian keuangan komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , independensi komite audit tidak dapat memoderasi hubungan antara keahlian keuangan komite audit terhadap <i>audit report lag</i> .
26	<i>Internal Corporate Governance Mechanisms and Audit Report Lag: a Study of Malaysian Listed Companies</i>  Junaidda dan Binti (2012)	Independen: - Independensi komite audit - Keahlian komite audit - Independensi dewan direksi - Keahlian dewan direksi - Dualitas CEO - Ketekunan komite audit  Dependen: - <i>Audit report lag</i>	Analisis regresi panel tetap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , keahlian komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , independensi dewan direksi tidak berpengaruh terhadap <i>audit</i>

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
				<i>report lag</i> , keahlian dewan direksi tidak berpengaruh terhadap <i>audit</i> <i>report lag</i> , dualitas CEO tidak berpengaruh terhadap <i>audit</i> <i>report lag</i> , ketekunan komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit</i> <i>report lag</i> .
27	<i>Determinants of</i> <i>audit report lag</i> <i>Does</i> <i>implementing</i> <i>corporate</i> <i>governance have</i> <i>any impact?</i> <i>Empirical</i> <i>evidence from</i> <i>Egypt</i> Aify (2009)	Independen: - Independensi dewan direksi - Dualitas CEO - Keberadaan komite audit - Konsentrasi kepemilikan Dependen: - <i>Audit report lag</i>	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi dewan direksi berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , dualitas ceo berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> , keberadaan komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , konsentrasi kepemilikan tidak

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
				berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
28	<i>Determinants of Audit Report Lag: Effect of Corporate Governance in Listed Companies in the Malaysian Construction Industry</i>	Independen: - Ukuran dewan direksi - Keberagaman dewan direksi - Jenis auditor - Rapat dewan direksi - Dualitas CEO - Ukuran komite audit	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , keberagaman dewan direksi berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> , jenis auditor berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , rapat dewan direksi tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , dualitas ceo tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
	Akmal dan Halim (2020)	Dependen: - <i>Audit report lag</i>		

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
29	<i>Dynamics of Audit Lag of Board Directors and Audit Committees' Effect</i> Nehme et al. (2015)	Independen: - Ukuran dewan direksi - Dualitas peran CEO - Independensi dewan direksi - Rapat dewan direksi - Frekuensi rapat komite audit - Independensi komite audit - Ukuran komite audit - Keahlian keuangan komite audit  Dependen: - <i>Audit report lag</i>	<i>Random-effects regression test</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , dualitas peran CEO berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , independensi dewan direksi berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , rapat dewan direksi tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> , independensi komite audit tidak berpengaruh

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
				terhadap <i>audit report lag</i> , ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> , keahlian keuangan komite audit berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> .
30	<i>Audit Committee Characteristics and Audit Delay among Nigerian Oil and Gas Companies</i>  Ojali <i>et al.</i> (2023)	Independen: - Independensi komite audit - Rapat komite audit - Keahlian keuangan direktur perempuan  Dependen: - <i>Audit delay</i>	Analisis data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , keahlian keuangan direktur perempuan berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> .

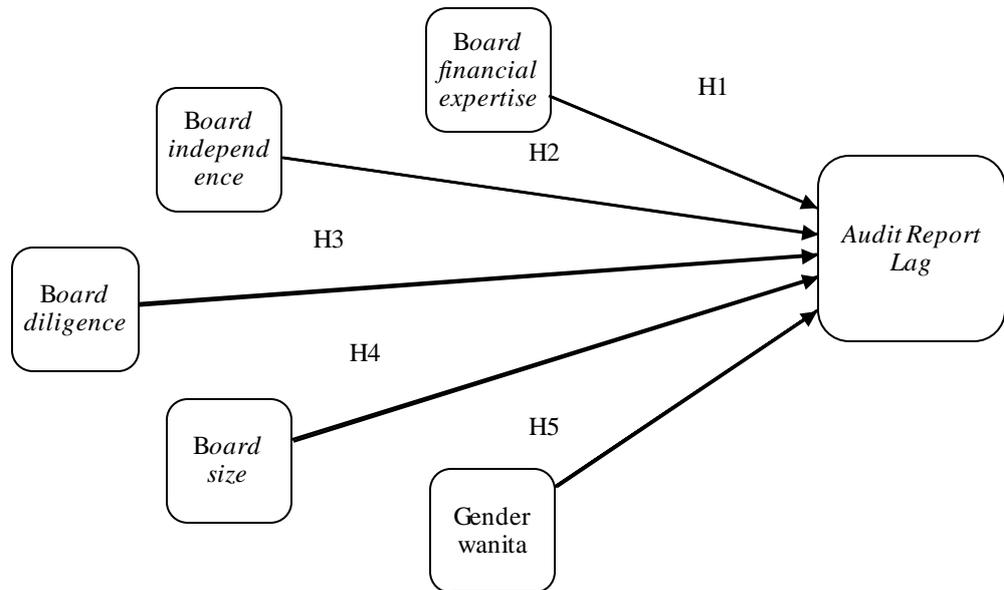
No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
31	<i>Effects of Corporate Governance Characteristics on Audit Report Lags</i> Ahmed dan Che-ahmad (2016)	Independen: - Kualitas audit - Ukuran dewan direksi - Ukuran komite audit - Ukuran komite manajemen risiko - Komite dewan - Keahlian dewan direksi - Gender dewan direksi  Dependen: - <i>Audit report lag</i>	Analisis regresi <i>Ordinary Least Square</i> (OLS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> , ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , ukuran komite manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , keahlian dewan direksi tidak berpengaruh

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
				terhadap <i>audit report lag</i> , gender dewan direksi berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> .
32	<i>Audit Report Lag and the Effectiveness of Audit Committee Among Malaysian Listed Companies</i>  Junaidda dan Rahidah (2011)	Independen: - Independensi komite audit - Keahlian komite audit - Ketekunan komite audit  Dependen: - <i>Audit report lag</i>	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , keahlian komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , ketekunan komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .

No.	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
33	<i>Effect of Firms' Characteristics on Timeliness of Financial Reports Quoted Insurance Companies in Nigeria</i>  Adediran <i>et al.</i> (2019)	Independen: - Ukuran dewan direksi - Ukuran perusahaan - Leverage  Dependen: - <i>Audit report lag</i>	Analisis regresi <i>Ordinary Least Square</i> (OLS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , leverage tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .

### C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan riset terdahulu, dapat dikembangkan kerangka konseptual untuk riset ini. Interaksi antara variabel independen dan variabel dependen dijelaskan dalam penelitian ini. Variabel independen yang digunakan adalah *board financial expertise*, *board independence*, *board diligence*, *board size* dan gender wanita. Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah *audit report lag*. Berikut merupakan gambar kerangka konseptual dalam penelitian ini:



**Gambar 2.1** Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini adalah: H1 = *board financial expertise* diduga berpengaruh terhadap *audit report lag*, H2 = *board independence* diduga berpengaruh terhadap *audit report lag*, H3 = *board diligence* diduga berpengaruh terhadap *audit report lag*, H4 = *board size* diduga berpengaruh terhadap *audit report lag*, H5 = *gender wanita* diduga berpengaruh terhadap *audit report lag*.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. *Board financial expertise* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

*Board financial expertise* dewan komisaris ialah latar belakang pendidikan seorang dewan komisaris (*board of commissioners*) pada bidang

ekonomi, akuntansi dan keuangan. Secara *general*, individu yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan berbeda dengan individu yang memiliki pendidikan lebih rendah. Latar belakang pendidikan atau keahlian dewan komisaris merupakan gelar yang didapat oleh seorang *board of commissioners*. Anggota *board of commissioners* yang mempunyai *background* pendidikan di bidang ekonomi, akuntansi dan keuangan bisa memudahkan jalannya fungsi dan peran anggota *board of commissioners* dalam melaksanakan *monitoring* dan kepenasihatatan sehingga penyelesaian audit oleh auditor independen dapat berjalan lebih cepat.

Meningkatnya kualitas *financial statement* disebabkan karena adanya *board of commissioners* yang mempunyai kemahiran, wawasan dan pengalaman luas di bidang ekonomi, akuntansi dan keuangan karena *board of commissioners* bisa memberikan arahan serta saran kepada direksi dalam hal pengelolaan dan pelaporan keuangan. *Financial statement* yang berkualitas bisa membuat efektivitas dan efisiensi proses *auditing* meningkat. Dari cara pandang teori keagenan, kemahiran di bidang ekonomi, akuntansi dan keuangan bisa menurunkan asimetri informasi melalui perluasan pengungkapan *financial statement* (Billiarta & Mukhlisin, 2022). Kemahiran *board of commissioners* ini bisa meminimalkan terjadinya kesalahan material dan ketidakselarasan *financial statement* dengan yang ada pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sehingga dapat mempercepat proses *auditing*. Hasil temuan Billiarta & Mukhlisin (2022) menemukan bahwa keahlian akuntansi dewan komisaris

berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Dewan komisaris yang memiliki keahlian keuangan akan mudah memahami konsep dan praktik akuntansi dalam penyusunan *financial statement* sehingga kemungkinan terjadinya penyimpangan praktek akuntansi akan dapat dan mudah untuk dibaca. Afenya *et al.* (2022) juga menemukan bahwa keahlian keuangan komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Keahlian komite audit akan dapat mempercepat proses audit atas laporan keuangan sehingga laporan audit dapat dipublikasikan dengan tepat waktu.

Berdasarkan teori dan hasil riset terdahulu yang telah diuraikan di atas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Board financial expertise* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

2. *Board independence* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

*Independent board of commissioners* merupakan bagian dari GCG yang bisa memberikan pengaruh terhadap *audit report lag*. *Independent board of commissioners* ialah *board of commissioners* yang asalnya dari luar perusahaan, tidak memegang saham, tidak mempunyai keterkaitan dengan usaha perusahaan, tidak terkait dengan direktur, pihak manajer, anggota dewan komisaris lainnya, *shareholder* mayor pada perusahaan tersebut. Perspektif teori keagenan menempatkan *independent board of commissioners* sebagai prosedur tata kelola perusahaan guna memonitoring *opportunistic behavior* manajemen (Billiarta & Mukhlisin, 2022). Independensi dewan komisaris membuat mereka bertindak profesional

dalam bekerja demi tujuan perusahaan. Komisaris independen akan memastikan dan menjamin pengungkapan laporan keuangan telah benar dan lengkap sehingga dapat mempermudah kinerja auditor dan mempercepat penyelesaian proses audit (Billiarta & Mukhlisin, 2022).

Untuk dapat menjalankan pengelolaan perusahaan dengan efektif, perusahaan *go public* wajib memiliki *independent board of commissioners* minimal 30% dari jumlah dewan komisaris. *Independent board of commissioners* akan lebih bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan sehingga tugas pengawasan dapat berjalan dengan baik, efektif dan berdasarkan kejadian sebenarnya (Nehme *et al.*, 2015). Ketika *board of commissioners* yang tidak independen mendominasi perusahaan, kemungkinan akan terjadi permainan antara *board of commissioners* dan manajer perusahaan yang bisa membahayakan transparansi dari perusahaan tersebut.

Kontrol atas pengawasan akan semakin ketat dengan adanya kehadiran dewan komisaris independen. Keberadaan *independent board of commissioners* di deretan *board of commissioners* memiliki peran sebagai penyeimbang keputusan yang ditetapkannya dan juga sebagai pelindung pemegang saham kecil, menengah maupun pihak pemangku kepentingan lainnya. *Independent board of commissioners* juga menjadi bagian dari faktor pemicu yang dapat memberikan dampak terhadap ketaatan perusahaan dalam pelaksanaan pengungkapan laporan tahunan perusahaan. Kontrol atas pengawasan akan semakin ketat dengan adanya

kehadiran *independent board of commissioners*. Perusahaan dengan jumlah *board of commissioners* yang lebih banyak mempunyai monitoring yang lebih efektif daripada perusahaan yang mempunyai komisaris independen sesuai dengan standar saja. Pengawasan yang jauh lebih baik kemungkinan dapat mempercepat proses audit dengan kata lain dapat menurunkan *audit report lag*. Hasil penelitian Larasati & Fina Fitriyana (2024) menunjukkan hasil bahwa *independent board of commissioners* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Temuan ini selaras dengan penelitian Ojali *et al.* (2023) menemukan bahwa independensi komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan teori dan hasil riset terdahulu yang telah diuraikan di atas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Board independence* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

3. *Board diligence* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

*Board diligence* merupakan banyaknya pertemuan atau rapat internal anggota *board of commissioners* dalam satu periode akuntansi. Banyaknya pertemuan atau rapat digunakan untuk mengukur ketekunan anggota dewan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya (Apadore & Yusof, 2020). Banyaknya rapat atau pertemuan anggota *board of commissioners* pada satu periode akuntansi ialah salah satu bagian dari GCG yang dapat memberikan pengaruh terhadap *audit report lag* perusahaan.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 33 /POJK. 04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atau Emiten Publik Pasal 1,

*board of commissioners* diharuskan melangsungkan rapat internal minimal dua bulan sekali. Rapat *board of commissioners* dapat dilangsungkan jika sebagian besar anggota dewan komisaris hadir. Selain melaksanakan pertemuan atau rapat internal, dewan komisaris juga diwajibkan untuk menyelenggarakan pertemuan bersama *board of commissioners* secara teratur minimal empat bulan sekali.

Semakin rutin dilaksanakannya pertemuan maka dewan direksi akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan terutama dalam hal penerbitan (Lajmi & Yab, 2021). Pertemuan yang rutin dapat membantu dewan komisaris untuk *up to date* tentang masalah yang terjadi dan cara menanggulangnya secara tepat waktu. Jika frekuensi rapat rendah maka akan membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan masalah yang terjadi sehingga tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan akan kurang maksimal yang kemungkinan akan menyebabkan terlambatnya penyelesaian audit dan membuat *audit report lag* semakin panjang. Hasil penelitian Lajmi & Yab (2021) menemukan bahwa ketekunan dewan direksi berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Temuan ini selaras dengan penelitian Dzulkifli (2022) menunjukkan hasil bahwa jumlah pertemuan *audit committee* mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *audit report lag*. Pertemuan yang rutin akan memudahkan anggota komite audit untuk memantau proses audit secara efektif sehingga dapat meminimalkan *audit report lag*.

Berdasarkan teori dan hasil riset terdahulu yang telah diuraikan di atas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Board diligence* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

4. *Board size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 33 /POJK. 04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atau Emiten Publik, *board of commissioners* diartikan sebagai salah satu bagian dari perusahaan atau emiten publik yang bertugas melaksanakan monitoring atas pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh dewan direksi, memberi nasehat dewan direksi dan memastikan agar prinsip *Good Corporate Governance* diterapkan perusahaan dengan baik. Ukuran *board of commissioners* menjadi bagian dari GCG yang bisa memberikan pengaruh terhadap *audit report lag* perusahaan. Ukuran *board of commissioners* bisa dihitung dari banyaknya *board of commissioners* yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 33 /POJK. 04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atau Emiten Publik, banyaknya *board of commissioners* pada sebuah perusahaan minimal terdiri dari dua orang, satu diantaranya adalah *independent board of commissioners*. Jumlah dewan komisaris yang dimiliki perusahaan harus tercukupi. Jumlah *board of commissioners* yang lebih banyak dapat membentuk pelaksanaan *monitoring* yang jauh lebih baik bagi perusahaan sehingga dapat memberikan peningkatan pada kinerja perusahaan dan kualitas *financial statement* serta meminimalkan *audit report lag* perusahaan.

Dihubungkan dengan penyelesaian audit atas laporan keuangan oleh auditor eksternal, *board of commissioners* ialah salah satu bagian dari GCG yang memiliki peran secara general untuk melaksanakan *monitoring* atas jalannya kegiatan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. *Board of commissioners* membentuk suatu *audit committee* sebagai tangan kanan terhadap *monitoring* pengelolaan dan pelaporan keuangan untuk menjalankan fungsinya (Sari, 2021). Dewan komisaris dapat dinilai baik apabila dapat membentuk komite audit yang kuat. Fungsi dari komite audit adalah melaksanakan pengawasan atas penyelesaian audit oleh auditor eksternal. *Audit report lag* pada perusahaan dapat minim karena adanya efektivitas *board of commissioners*, walaupun tidak memiliki keterkaitan secara langsung. Hasil penelitian Firmansyah & Amanah (2020) menemukan hasil yaitu ukuran *board of commissioners* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Temuan serupa dilakukan oleh Akmal & Halim (2020) menemukan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap *audit report lag*. Jumlah dewan direksi yang lebih besar akan dapat menjalankan tugas pengawasan yang jauh lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mengurangi *audit report lag*. Berdasarkan teori dan hasil riset terdahulu yang telah diuraikan di atas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: *Board size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

5. Gender wanita berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

Gender diartikan sebagai sebuah konsep untuk memberikan perbedaan antara dewan komisaris pria dan wanita secara biologis maupun secara sosial-budaya. Gender dewan komisaris pada riset ini dapat diukur dari banyaknya anggota dewan komisaris perempuan dalam perusahaan. Secara umum wanita memiliki kecenderungan bekerja lebih cermat dan rapi dalam melaksanakan kewajibannya. Perempuan lebih memiliki kapasitas dalam memahami suatu informasi yang dapat digunakan anggota dewan komisaris untuk menanggapi masalah yang terjadi di perusahaan. Perempuan juga lebih memilih untuk meminimalisir risiko dalam pengambilan keputusan.

Semakin banyak gender wanita *board of commissioners* dalam suatu perusahaan, maka semakin tinggi peluang perusahaan dapat mempercepat penyelesaian audit sehingga dapat menekan *audit report lag* perusahaan karena dewan komisaris bergender wanita mempunyai tingkat intensitas pengawasan yang jauh lebih baik dibandingkan *board of commissioners* bergender laki-laki sehingga pengawasan akan jauh lebih baik dan terkontrol.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan di atas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H5: Gender wanita berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.